**👤 Orang 1 – Kesalahan Ejaan & Penggunaan Huruf**

1. **didefenisikan → didefinisikan**
   * *Kesalahan ejaan.* Penulisan yang benar adalah *didefinisikan* (mengandung kata dasar “definisi”). “Defenisikan” adalah salah kaprah.
2. **menunjukan → menunjukkan**
   * *Kesalahan ejaan.* Kata baku adalah *menunjukkan*, dengan huruf "n" ganda, karena berasal dari kata dasar *tunjuk* yang mendapat awalan *me-* dan akhiran *-kan*.
3. **dalan → dalam**
   * *Typo/salah ketik.* Penulisan *dalan* tidak baku, yang dimaksud adalah *dalam*.
4. **Kementrian → Kementerian**
   * *Kesalahan ejaan baku.* Kata baku menurut KBBI adalah *Kementerian*, bukan “Kementrian” (pengaruh Belanda: ministerie).
5. **tabung Reaksi → tabung reaksi**
   * *Kesalahan kapitalisasi.* “Tabung reaksi” adalah istilah benda umum, sehingga tidak perlu huruf kapital pada “reaksi”.
6. **Gynura Procumbens → Gynura procumbens**
   * *Kesalahan penulisan nama ilmiah.* Dalam kaidah penulisan ilmiah, nama genus (Gynura) diawali huruf besar, nama spesies (procumbens) huruf kecil. Keduanya harus ditulis *italic*.
7. **ekstrak etanol daun sambung nyawa → konsistensi kapitalisasi**
   * *Inkonsistensi gaya penulisan.* Frasa ini harus ditulis dengan huruf kecil semua jika bukan nama dagang atau judul. Jadi: *ekstrak etanol daun sambung nyawa*.
8. **Nama ilmiah Gynura procumbens (Lour.) Merr. → italic dan konsisten**
   * *Nama ilmiah harus ditulis miring (italic),* termasuk penulis taksonomi (Lour.) Merr., kecuali jika gaya penulisan meminta penulis taksonomi tidak miring.
9. **sel eusinofil, netrofil batang, netrofil segmen → sel eosinofil, neutrofil batang, neutrofil segmen**
   * *Kesalahan transliterasi istilah medis.* Penulisan yang tepat: *eosinofil* dan *neutrofil*, sesuai terminologi biologi internasional.

**👤 Orang 2 – Kesalahan Penulisan Kata**

1. **natrium karboksi metil selulosa → natrium karboksimetil selulosa**
   * *Kesalahan pemenggalan istilah kimia.* Harus ditulis tanpa spasi: *karboksimetil*.
2. **sentrifus → sentrifugasi**
   * *Kesalahan istilah proses.* *Sentrifus* = alat. *Sentrifugasi* = proses. Jadi jika membahas prosesnya, gunakan *sentrifugasi*.
3. **aquadest → aqua destilata / air destilasi**
   * *Kesalahan istilah serapan.* “Aquadest” adalah bentuk tidak baku. Gunakan *aqua destilata* (Latin) atau *air destilasi* (bahasa Indonesia).
4. **Ho → H0 (nol)**
   * *Penulisan simbol statistik.* Hipotesis nol ditulis H₀ (H diikuti angka nol, bukan huruf o).
5. **jumlah total sel leukosit → jumlah total leukosit**
   * *Redundansi kata.* “Sel” pada “sel leukosit” berlebihan, karena “leukosit” sudah berarti sel darah putih.
6. **persentase sel leukosit → konsisten**
   * *Perlu konsistensi istilah.* Misalnya: jika memakai “jumlah total leukosit”, maka “persentase leukosit”, bukan “sel leukosit”.
7. **pengenceran tertinggi dari serum mencit ... → pengenceran tertinggi serum mencit yang masih menunjukkan aglutinasi**
   * *Penulisan kurang jelas/membingungkan.* Versi revisi lebih tepat dan ilmiah karena menjelaskan batas deteksi aglutinasi.
8. **... dengan eritrosit kambing → ... serum mencit yang masih beraglutinasi dengan eritrosit kambing**
   * *Struktur kalimat.* Versi baru lebih tepat secara gramatikal dan memperjelas hubungan antar subjek dan objek.

**👤 Orang 3 – Kesalahan Penulisan Tanda Baca**

1. **0,9 % → 0,9%**
   * *Tidak perlu spasi sebelum tanda persen.* Tulis: *0,9%*.
2. **mg/kg BB → tanpa spasi berlebihan**
   * *Format penulisan satuan harus konsisten.* Pastikan tidak ada spasi berlebihan antara satuan dan singkatan berat badan (BB).
3. **mengembang digerus kemudian → mengembang, digerus kemudian**
   * *Butuh tanda baca koma untuk pemisahan aksi kerja.* Revisi membantu pembacaan.
4. **dengan air panas 20 kalinya → dengan air panas sebanyak 20 kali volumenya**
   * *Kalimat tidak jelas sebelumnya.* Revisi memperjelas bahwa maksudnya adalah *20 kali volume bahan yang diekstrak*.
5. **4,0 ; 5,4 ; 6,2 → 4,0; 5,4; 6,2**
   * *Tanda koma desimal sudah benar, tapi tanda pisah antar angka seharusnya titik koma tanpa spasi sebelumnya.*
6. **dengan dosis ... adalah: 4,0 ; 5,4 ; dan 6,2. → tanpa titik jika masih satu kalimat**
   * *Jika masih bagian dari satu kalimat, hindari titik di akhir. Dan pisahkan angka dengan tanda titik koma, tanpa spasi berlebih.*

**👤 Orang 4 – Unsur Serapan Umum**

1. **Kementrian → Kementerian**
   * *Lihat penjelasan di atas (Orang 1).*
2. **aquadest → aqua destilata / air destilasi**
   * *Istilah Latin harus ditulis dengan benar atau diterjemahkan ke Indonesia.*
3. **sentrifus → sentrifugasi**
   * *Lihat penjelasan Orang 2.*
4. **sig. → signifikansi**
   * *Gunakan istilah lengkap dalam teks, bukan singkatan seperti di tabel atau grafik.*
5. **effek samping → efek samping**
   * *“Effek” adalah ejaan Belanda. Bentuk baku dalam bahasa Indonesia adalah “efek”.*
6. **pharmasi → farmasi**
   * *Serapan dari “pharmacy” dalam ejaan baku Indonesia menjadi “farmasi”.*
7. **dosis maximal → dosis maksimal**
   * *“Maximal” adalah bentuk asing. Bentuk bakunya: “maksimal”.*
8. **methode → metode**
   * *“Methode” adalah ejaan lama/Belanda. Bentuk baku: “metode”.*
9. **analyse → analisis**
   * *“Analyse” adalah ejaan Belanda. Bentuk baku: “analisis”.*

**👤 Orang 5 – Unsur Serapan Khusus (Ilmiah/Teknis)**

1. **Gynura Procumbens → Gynura procumbens (italic, huruf kedua kecil)**
   * *Penulisan ilmiah harus mengikuti kaidah binomial nomenklatur.*
2. **natrium karboksi metil selulosa → natrium karboksimetil selulosa**
   * *Lihat sebelumnya (Orang 2).*
3. **NaCMC / Na CMC → konsisten penulisannya**
   * *Harus pilih salah satu bentuk dan konsisten: “NaCMC” lebih umum digunakan.*
4. **NaCl fisiologis → konsisten, tanpa kapital pada “fisiologis”**
   * *“fisiologis” adalah kata sifat, tidak perlu kapital. Harus konsisten seluruh dokumen.*
5. **NaCl fisiologis (1:1) → lebih jelas: NaCl fisiologis (perbandingan 1:1)**
   * *Frasa sebelumnya ambigu. Tambahan “perbandingan” memperjelas maksud rasio.*
6. **ekstrak daun sambung nyawa (Gynura procumbens (Lour.) Merr.) → italic konsisten**
   * *Nama ilmiah harus dicetak miring, termasuk saat berada dalam tanda kurung.*
7. **chloroform → kloroform**
   * *Gunakan ejaan Indonesia: “kloroform” bukan “chloroform”.*
8. **acetylsalicylic acid → asam asetilsalisilat**
   * *Gunakan padanan bahasa Indonesia bila memungkinkan dalam teks naratif.*
9. \*\*Paracetamol digunakan... → paracetamol digunakan... (kecuali

Dalam penulisan ilmiah dan teks formal berbahasa Indonesia, **kata "paracetamol" di tengah kalimat seharusnya tidak menggunakan huruf kapital**